

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, baik dari hasil wawancara maupun observasi dan didukung dengan dokumentasi, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mendasari kebutuhan berprestasi subyek untuk belajar adalah dari keluarga terutama orang tua. Subyek memiliki kebutuhan berprestasi karena orang tua memberikan dorongan kepada anak untuk berusaha pada tugas-tugas yang sulit, memberikan pujian atau hadiah ketika anak telah menyelesaikan suatu tugas, mendorong anak untuk menemukan cara terbaik dalam meraih kesuksesan. Sedangkan faktor lainnya adalah pengakuan dan prestasi subyek ingin mendapatkan itu dengan dilakukannya usaha seperti belajar, agar subyek mempunyai kedudukan di dalam kelasnya walaupun di luar kelasnya. Serta faktor lain adalah konsep diri, dimana subyek percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu. Sehingga subyek termotivasi melakukan hal tersebut dan berpengaruh dalam perilakunya

2. Karakteristik kebutuhan berprestasi subyek dalam proses belajar adalah subyek menyukai tantangan, standar of excellence untuk ukuran keberhasilan, mempunyai tujuan jangka panjang, memiliki hasrat untuk sukses yang tinggi. Karakteristik kebutuhan berprestasi yang ditunjukkan oleh S menampakkan sikap dasar mengenai hidup apabila tertantang, misalnya S cenderung membuat tujuan dengan tingkat kesulitan yang sedang dengan memperhitungkan resiko yang akan dialaminya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Untuk koding, analisis dan interpretasi perlu mendapatkan perhatian serius dan perlu dilatih terus menerus agar peneliti dapat mengembangkan pemahaman konseptual dan teoritis dari data konkrit yang diperolehnya di lapangan.
2. Sebagai manusia, seorang peneliti sulit terhindar dari bias atau subyektivitas. Karena itu, tugas peneliti mengurangi semaksimal mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data agar diperoleh kebenaran utuh. Untuk mengurangi bias maka perlu dilakukan proses triangulasi yaitu sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara cross check data dengan fakta dari informan yang berbeda dan dari hasil penelitian lainnya. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan

cara menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu metode wawancara mendalam dan observasi.

3. Peneliti selanjutnya supaya berusaha maksimal berkenaan dengan sistematisasi dan eksplorasi data. Agar terstruktur dan terdeskripsi dengan baik. Sehingga data yang diperoleh tidak terbuang begitu saja tanpa mendapatkan pengolahan data yang memadai.
4. Untuk memaksimalkan waktu yang ada dengan menggali informasi secara lebih mendalam dalam sekali waktu sehingga waktu yang tersisa bisa digunakan oleh peneliti untuk memperbaiki hasil penelitian dengan lebih baik. Sebaiknya waktu penelitian yang lebih lama tentu akan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
5. Penelitian ini melibatkan subyek penelitian dalam jumlah terbatas, yakni 1 orang, agar hasilnya dapat digeneralisasikan pada kelompok subyek dengan jumlah yang cukup besar, maka jumlah subyek sebaiknya lebih dari 1 orang.
6. Peneliti selanjutnya sebaiknya melihat kondisi psikologis responden ketika melakukan proses wawancara. Kondisi psikologis responden memang tidak diamati secara khusus, namun agar subyek konsentrasi dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Sehingga dalam menanggapi setiap pernyataan yang diajukan dapat memahami maksud dari pernyataan tersebut, serta tidak perlu menjelaskan kembali maksud dari pernyataan tersebut.